MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN BILANGAN 1-20 MENGGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK SEDOTAN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PUNJUL II TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JURNAL PENELITIAN

DiajukanUntukPenulisanSkripsiGunaMemenuhi Salah SatuSyarat
MemperolehGelarSarjanaPendidikan (S.Pd)
Padajurusan PG-PAUD FK1P UNP KEDIRI

Oleh
ENDAH PURWATI
NPM. 13.1.01.11.0378.P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PEND1DIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

ENDAH PURWATI
NPM. 13.1.0.11.0378.P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN BILANGAN 1-20 MENGGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK SEDOTAN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PUNJUL II TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**INTAN P.WIJAYA, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

ENDAH PURWATI
NPM. 13.1.0.11.0378.P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN BILANGAN 1-20 MENGGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK SEDOTAN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PUNJUL II TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd
2. Penguji I : Intan P. Wijaya, M.Pd,M.Psi
3. Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN BILANGAN 1-20 MENGGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK SEDOTAN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PUNJUL II TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ENDAH PURWATI

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri,

Jln. KH.Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran kognitif terutama dalam hal penjumlahan bilangan 1-20 pada kelompok B masih belum berkembang secara maksimal.Hal tersebut Nampak dari minat anak dalam aspek penjumlahan bilangan 1-20 masih lemah, proses belajar dan pembelajaran di kelas yang dilakukan guru belum berjalan optimal, media pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi anak.

Permasalahan peneliti adalah Apakah penggunaan media manik-manik sedotan dapat meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan 1-20 pada anak kelompok B?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Punjul II Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrument berupa RKM, RKH, Lembar Penilaian, Penugasan, Lembar Observasi siswa dan lembar observasi guru dalam pembelajaran.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan media manik-manik sedotan dapat meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan 1-20 pada anak kelompok B.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Tujuan penggunaan media manik-manik sedotan adalah untuk meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan 1-20, oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya kemampuan menjumlahkan bilangan yang optimal. (2) Guru masih perlu meneliti terus-menerus untuk membuktikan apakah media manik-manik sedotan sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam menunjang berhasil atau tidaknya masa depan seseorang. Pendidikan yang fundamental dimulai sejak dini.Dimasa inilah anak mengalami perkembangan, baik fisik, kognitif, moral, sosial emosional maupun bahasa.

Dalam perkembangan kognitif, ada beberapa aspek yang dikembangkan, antara lain adalah pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan, huruf, termasuk didalamnya pula tentang konsep penjumlahan.

Perkembangan kemampuan kognitif terutama dalam hal menjumlahkan bilangan 1-20 pada anak usia dini khususnya pada kelompok B TK Dharma Wanita Punjul II Tulungagung masih belum berkembang secara maksimal.

Akhir-akhir ini, guru menemui beberapa kendala di dalam kelas berkaitan dengan penyampaian materi konsep penjumlahan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Punjul II Tulungagung.Sebagian besar anak didik merasa kesulitan dalam melakukan penjumlahan, khususnya pada bilangan lebih dari 10, karena jumlah jari tangan anak hanya 10.

Peneliti ingin memcahkan masalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : Meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan 1-20 menggunakan media manik-manik

sedotan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Punjul II Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015. Melalui penelitian dengan menggunakan media manik-manik sedotan peneliti berharap dapat meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan 1-20 pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Punjul II Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

II. KAJIAN PUSTAKA

Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan saraf pada waktu manusia sedang berfikir (Gagne dalam Jamaris, 2006:85).

Tahap perkembangan kognitif anak usia dini berarti tahap perkembangan kognitif anak dari sejak lahir sampai pada usia kurang lebih 8 tahun.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, namun sedikitnya faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif dijelaskan sebagai berikut (Susanto, 2011:59-60): Faktor Hereditas/keturunan, Faktor Lingkungan, Faktor Kematangan, Faktor Pembentukan, Faktor Minat dan Bakat, Faktor Kebebasan.

Penjumlahan diambil dari kata dasar jumlah yang berarti banyaknya (bilangan atau sesuatu yang dikumpulkan menjadi satu). Sedangkan pengertian penjumlahan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI,2005:480) adalah proses, cara, perbuatan menjumlahkan. Penjumlahan adalah menggabungkan 2 kelompok (himpunan), Sri Subarinah (2006:29).

Menurut Piaget (1972) anak TK berada pada fase perkembangan praoprasional menuju ke konkret.Anak pada fase tersebut belajar terbaik dari benda nyata.Oleh karena itu orang tua dan guru dapat mengenalkan bilangan kepada anak dengan menggunakan benda-benda.Berbagai benda disekitar kita dapat kita gunakan untuk melatih anak berhitung, berfikir logis dan matematis.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai/dimanfaatkan untuk merangsang daya piker, perasaan, perhatian dan kemapuan anak sehingga ia mampu mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada diri anak.

Menurut KBBI kata manik berarti butir kecil-kecil (dari merjan, karang, dsb) diberi berlubang dan dicocok untuk perhiasan, kalung, dsb.

Manik-manik sedotan adalah sebuah benda yang berbentuk bulat yang terbuat dari guntingan sedotan plastik berwarna-warni yang menyerupai manik-manik.

Keunggulan dan kelemahan media manik-manik sedotan.Keunggulan dari media ini adalah murah meriah dan mudah didapat, dapat menarik perhatian siswa karena bentuknya unik dan memiliki bermacam-macam warna, anak dapat secara langsung membuat bentuk manik-manik sesuai dengan ukuran dan kreasinya dan dapat menggunakannya secara langsung.Adapun kelemahan dari media manik-manik sedotan ini adalah Dalam pembuatannya memerlukan ketelatenan, Anak harus teliti dalam menghitung karena ukurannya yang kecil, harus teliti dan hati-hati dalam penyimpanannya agar tidak mudah hilang.

III.METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, karena permasalahan yang akan dipecahkan berasal dari pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan anak didik. Model rancangan penelitian tindakan

kelas/ptk yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart yang mengatakan bahwa penelitian adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari : Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan atau pengumpulan data, Refleksi, yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Dalam teknik dan Instrumen Pengumpulan data, Jenis data yang diperlukan : Data tentang kemampuan menjumlahkan bilangan 1-20 anak kelompok B TK Dharma Wanita Punjul II Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015, Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan. Sedangkan Teknik dan Instrumen yang digunakan : Data tentang kemampuan menjumlahkan bilangan 1-20 pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Punjul II Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dikumpulkan dengan menggunakan teknik pemberian tugas.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut : (1). Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapat bintang tertentu.

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu.

N = Jumlah anak keseluruhan.

(2). Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

Jadwal pelaksanaan meliputi perencanaan, persiapan, dan penyusunan laporan.Kagiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama 6 bulan, mulai bulan Oktober sampai dengan bulan Maret 2015.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti bersama kolaborator telah mendiskusikan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, segala keperluan yang harus disiapkan saat dilakukan telah disiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan penelitian sebanyak 2 siklus meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tahapan penelitian tindakan kelas sesuai dengan model Kemmis dan Taggart.

Tindakan telah diberikan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Punjul II Tulungagung dalam dua siklus, dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam tabelberikut :

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindak - an Siklus I	Tindak -an Siklus II
1.	★	35 %	10 %	0%
2.	★★	40 %	20 %	0 %

3.	★★★	15 %	50 %	35 %
4.	★★★★	10 %	20 %	55 %
JUMLAH		100 %	100 %	100 %

Dari tabel tersebut hasil penilaian kemampuan menjumlahkan bilangan 1-20 anak mulai dari pra tindakan hingga tindakan siklus II dapat diketahui tingkat perkembangannya.

Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 70%, dan pada siklus II mencapai 90%.Melalui peningkatan kemampuan menjumlahkan bilangan 1-20 dengan media manik-manik sedotan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Punjul II membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus II ketuntasan belajar mencapai 90 %.Hasil tindakan setelah siklus II melebihi 75% maka hipotesis tindakan diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapt disimpulkan sebagai berikut : dengan menggunakan media manik-manik sedotan dapat meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan 1-20 pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Punjul II Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Adapun saran-sarannya adalah (1).Bagi Guru Taman Kanak – Kanak Hendaknya hasil belajar anak didik yang dicapai dalam pembelajaran dengan menggunakan media manik-manik sedotan ini guru tetap memperhatikan atau bila perlu ditingkatkan, (2).Bagi Kepala Sekolah Diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengembangkan dan menenttukan pembelajaran seperti menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk embuat media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak, teruatam dalam hal penjumlahan, (3). Bagi peneliti selanjutnya penggunaan media manik-manik sedotan agar diteliti lebih lanjut keefektifannya dalam penelitian berikutnya. Untuk pengembangan indikator-indikator yang lebih sulit dan kompleks atau aspek lain selain menjumlahkan bilangan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Anggani Sudono. 2000.***Sumber Belajar dan Alat Permainan.***Jakarta : PT Grasindo.

Alwi, Hasan,dkk. 2005. ***Kamus BesarBahasa Indonesia.***Jakarta : Departemen Pendidikan.

Jamaris, Martini. 2006. ***Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia TamanKanak-kanak***. Jakarta : Gramedia.

Setyorini,Anis. 2012. ***Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan dengan Media Manik-manik Kertas***.Tulungagung : STKIP.

Subarinah, Sri. 2006. ***Inovasi Pembelajaran Matematika SD***. Jakarta : DEPDIKNAS.

Sujiono, dkk. 2007. ***Metode PembelajaranKognitif Modul I***. Bandung : Alfabet.

Susanto, Ahmad. 2011. ***PerkembanganAnak Usia Dini***. Jakarta : Kencana.

Universitas Nusantara PGRI. 2012. ***Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.***Kediri : Universitas Nusantara PGRI.

Wahyudin, Sudrajat. 2003. ***Ensiklopedi Matematika dan Peradaban Manusia***.Jakarta : Tarity Samudra Berlian.

Walle, Jhon A.Vande. 2006. ***Matematika Sekolah Dasar dan Menengah.***Jakarta : Erlangga.